

**IDENTIFIKASI TINGKAT KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DITINJAU  
DARI GAYA BERPIKIR PADA POKOK BAHASAN OPERASI ALJABAR KELAS  
VIII MTS MAMBA'UL MA'ARIF JOMBANG**

**Hurrotu Ainir Rohmah**

**ABSTRAK**

Dalam proses pembelajaran, seorang guru mempunyai andil besar dalam pencapaian prestasi maupun pembentukan cara berpikir siswa. Metode penyampaian yang salah bisa mengakibatkan kendornya motivasi siswa dalam belajar sehingga kemampuan berpikir kritis siswa tidak terbentuk. Padahal kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan yang sangat penting. Dalam penyampaian matematika sebagai sarana untuk melatih kemampuan berpikir kritis diperlukan suatu metode tertentu, dimana dalam penyampaian metode tersebut juga perlu diperhatikan gaya berpikir siswa. Hal ini dikarenakan setiap siswa adalah pribadi yang unik dan masing-masing pribadi mempunyai gaya berpikir yang berbeda. Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti mencoba mengidentifikasi tingkat kemampuan berpikir kritis siswa ditinjau dari gaya berpikirnya pada materi operasi aljabar. Tingkat berpikir kritis dalam penelitian ini dibagi kedalam 3 level yakni level 1 (tidak kritis), level 2 (cukup kritis), dan level 3 (kritis). Sedangkan gaya berpikir yang digunakan adalah gaya berpikir menurut Anthony Gregorc yakni sekuensial konkret, sekuensial abstrak, acak konkret, dan acak abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan “Bagaimana tingkat kemampuan berfikir kritis siswa ditinjau dari gaya berfikir siswa pada pokok bahasan operasi aljabar kelas VIII MTs Mambaul Ma’arif Jombang?”

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan metode pengambilan datanya menggunakan metode angket untuk mengetahui gaya berpikir siswa, metode tes untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis, dan metode wawancara untuk memperkuat data hasil dari pengumpulan data dengan menggunakan metode tes. Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah 8 siswa kelas VIII MTs Mamba'ul Ma'arif Jombang yang dipilih secara acak berdasarkan tes gaya berpikir yang telah dikerjakan siswa.

Berdasarkan analisis data dari tes berpikir kritis dan wawancara disimpulkan bahwa siswa yang mempunyai gaya berpikir sekuensial konkret dan sekuensial abstrak mempunyai tingkat kemampuan berpikir kritis level 3 (kritis), siswa yang mempunyai gaya berpikir acak konkret mempunyai tingkat kemampuan berpikir kritis level 1 (tidak kritis), siswa yang mempunyai gaya berpikir acak abstrak mempunyai tingkat kemampuan berpikir kritis level 2 (cukup kritis) dan level 1 (tidak kritis).

Kata kunci : berpikir kritis, gaya berpikir, operasi aljabar



## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufiq dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa kami limpahkan kepada Nabiullah Muhammad SAW yang telah mengantarkan manusia dari masa kegelapan menuju masa terang benderang yakni agama islam.

Skripsi ini berjudul “Identifikasi Tingkat Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Ditinjau Dari Gaya Berpikir pada Pokok Bahasan Operasi Aljabar Kelas VIII MTs Mambaul Ma’arif Jombang” yang tidak lepas dari kesalahan dan kekeliruan sangat mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak, demi perbaikan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Abdul A’la, M.Ag selaku rector IAIN Sunan Ampel Surabaya
2. Bapak Dr. H. Nur Hamim, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Bapak Dr. H. A. Saepul Hamdani, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya.
4. Ibu Yuni Arrifadah, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.



5. Bapak Drs. Moch. Yazid selaku kepala sekolah di MTs Mambaul Ma'arif Jombang
6. Ibu Fatimatuz Zuhroh, S.Pd. Selaku guru bidang studi matematika kelas VIII MTs Mambaul Ma'arif Jombang.
7. Bapak dan ibu dosen Jurusan Pendidikan Matematika beserta staf/karyawan Akademik Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Ampel Surabaya, selaku validator dan praktisi/para ahli, yang telah meluangkan waktu untuk memberikan ide dan saran dalam pembuatan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung dalam memberikan saran dan kritik yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Matematika yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Akhirnya kepada Allah SWT tempat bertawakkal. Semoga amal yang telah Bapak/ibu/saudara/i kepada penulis mendapat balasan yang sebaik mungkin dari Allah SWT dan alam seisinya. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Amin.

Penulis